

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN  
PENDANAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR  
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 –  
2020)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Jennie Tania  
6041801157**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

***THE EFFECT OF INVESTMENT DECISIONS,  
FINANCIAL DECISIONS, AND FIRM'S SIZE TO  
FIRM'S VALUE  
(EMPIRICAL STUDY OF TELECOMMUNICATIONS SUB-  
SECTOR COMPANY LISTED ON STOCK EXCHANGE IN 2016-  
2020)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

***By:  
Jennie Tania  
6041801157***

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN  
PENDANAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR  
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 –  
2020)**

Oleh:

Jennie Tania

6041801157

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Jennie Tania  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 23 Januari 2000  
NPM : 6041801157  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2020)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Januari 2022

Pembuat pernyataan:



(Jennie Tania)

## ABSTRAK

Pandemi covid – 19 membuat pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan WFH, yang membuat beberapa perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Namun, disisi lain pandemi covid – 19 membuka peluang bagi perusahaan subsektor telekomunikasi akan kebutuhan jaringan yang baik, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang ini untuk menjual produk dan jasanya, dengan harapan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tujuan manajemen keuangan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat melalui peningkatan harga saham. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang menggambarkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan.

Keputusan investasi erat kaitannya dengan investasi dalam aset tetap. Ketika perusahaan berinvestasi, maka menunjukkan adanya prospek untuk bertumbuh, sehingga dapat menarik investor dalam berinvestasi dan meningkatkan nilai perusahaan. PER digunakan untuk mengukur keputusan investasi pada penelitian ini, yang menunjukkan jumlah dolar yang akan dibayarkan investor untuk setiap laba perusahaan. PER dapat menggambarkan seberapa tertariknya investor terhadap perusahaan, sehingga investor rela untuk membeli saham perusahaan pada harga tertentu untuk setiap laba perusahaan. Sementara, keputusan pendanaan merupakan keputusan manajer terkait proporsi pendanaan perusahaan yang diukur melalui DER. Berdasarkan *signalling theory*, apabila perusahaan yang melakukan pendanaan yang berasal dari utang, maka akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan akan menghasilkan laba sehingga dapat membayar kewajibannya dan membagikan keuntungan kepada investor. Hal tersebut dilakukan untuk menarik investor dalam berinvestasi dan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan skala suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan membuat investor semakin tertarik karena perusahaan besar berupaya membagikan dividen secara konstan agar dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2020. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 6 perusahaan sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Data perusahaan diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data berupa: analisis statistik deskriptif, uji model data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis model regresi data panel menggunakan *EViews 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 2) keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 3) ukuran perusahaan tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dan 4) keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketiga variabel penelitian ini mampu menjelaskan 60,23% nilai perusahaan, sementara 39,77% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah saran yang dapat diberikan: 1) bagi perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan keputusan investasi dan pendanaan yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 2) bagi investor diharapkan melihat rasio – rasio keuangan yang mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan seperti PER, DER, dan PBV sehingga dapat memperkirakan *return* yang akan didapatkan; dan 3) bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: keputusan investasi, keputusan pendanaan, nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan

## **ABSTRACT**

*The COVID-19 pandemic has forced the Indonesian government to implement the WFH policy, which has made it difficult for several companies to carry out their business activities. However, on the other hand, the COVID-19 pandemic has opened up opportunities for companies in the telecommunications sub-sector for the need for a good network, so that companies can take advantage of this opportunity to sell their products and services, in the hope that it will affect the firm's value. The purpose of the company's financial management is to maximize the firm's value which can be seen through increasing stock prices. Firm's value is a certain condition that has been achieved by a company that describes the level of public trust in the company. Firm value can be influenced by investment decisions, funding decisions, and firm's size.*

*Investment decisions are closely related to investments in fixed assets. When a company invests, it shows prospects for growth, so that it can attract investors to invest and increase the firm's value. PER is used to measure investment decisions in this study, which shows the dollar amount that investors will pay for each company's income. PER can describe how interested investors are in the company, so investors are willing to buy company shares at a certain price for each income. Meanwhile, funding decisions are managers' decisions regarding the proportion of company funding as measured by DER. Based on signaling theory, if the company is funding from debt, it will give a positive signal to investors that the company will generate profits so that it can pay its obligations and distribute profits to investors. This is done to attract investors to invest and increase the value of the company. Company size shows the scale of a company. The larger the size of the company, it will make investors more interested because large companies strive to distribute dividends constantly in order to attract investors to buy company shares and can increase the value of the company.*

*This research aims to determine the effect of investment decisions, financing decisions, and firm's size to firm's value of telecommunication's sub-sector listed in Indonesia Stock Exchange in 2016 – 2020. This study is done by a purposive sampling method with 6 sample companies that met the research criteria. Data collection was obtained through annual report and financial statement companies. Using EViews 12, this study uses descriptive statistics, panel data model testing, classic assumption testing, hypothesis testing, and panel data regression model to process and analyze data.*

*The research's results showed that: 1) investment decisions had a effect on firm's value; 2) financing decisions had a effect on firm's value; 3) firm's size had no effect on firm's value; and 4) the investment decisions, financing decisions, and firm's size simultaneously affect firm's value. These three variables are able to explain the firm's value by 60,23%, while the remaining 39,77% is explained by variables that not included in the research. Based on the results of this study, the recommendations can be given: 1) for companies it is expected to pay more attention to investment and funding decisions that can affect company value; 2) investors are expected to look at financial ratios that indicate the company's financial condition such as PER, DER, and PBV so they can estimate the return that will be obtained; and 3) further researchers are expected to add other independent variables that are expected to affect firm value.*

*Keywords: financing decisions, investment decisions, firm's size, and firm's value*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan, bimbingan, doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, doa dan dukungan, khususnya kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, nasihat, doa dan kasih sayang sepanjang 22 tahun penulis hidup meskipun penulis terlalu sering melakukan kesalahan sejak kecil. Terima kasih atas kesabarannya meskipun penulis yang selalu marah terlebih dahulu sebelum orang tua penulis memarahi penulis.
2. Johan selaku kakak kandung pertama penulis, meskipun tidak berkontribusi apapun dalam proses penyusunan skripsi ini karena beliau bekerja diluar kota, tetapi terima kasih karena telah sudah hadir di kehidupan penulis.
3. Johnny selaku kakak kandung kedua penulis, meskipun beliau juga tidak berkontribusi apapun dalam proses penyusunan skripsi ini dan selalu menghujat penulis dikarenakan bab 5 pada skripsi ini dapat selesai terlebih dahulu daripada bab 4, tetapi terima kasih karena selalu bertanya terkait perkembangan skripsi penulis. Hal tersebut memotivasi penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
4. Andri selaku kakak kandung ketiga penulis, meskipun beliau pun tidak berkontribusi apapun dalam proses penyusunan skripsi ini, namun terima kasih karena telah tidak sabar untuk menunggu penulis menjadi pengangguran sebentar setelah selesai sidang.

5. Jessica selaku adik kandung penulis, meskipun beliau pun sangat tidak berkontribusi apapun dalam proses penyusunan skripsi ini, namun terima kasih telah hadir di kehidupan penulis selama 14 tahun lamanya.
6. Berry dan Golden selaku peliharaan penulis, meskipun kalian tidak dapat melakukan kontribusi apapun dalam proses penyusunan skripsi ini dikarenakan kalian hanyalah hewan peliharaan yang sering kabur dari rumah sehingga menghambat pengerjaan skripsi ini, namun terima kasih telah hadir di kehidupan penulis dan menghibur penulis dengan tingkah laku kalian.
7. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing penulis atas bimbingan, saran, masukan, dan waktu yang telah diluangkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
8. Ibu Oei Venny Febrianti, S.E., Ak., M.M., CA., CSRS. selaku dosen wali penulis atas dukungan dan bimbingan selama perkuliahan.
9. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA atas dukungan, masukan dan bantuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan baik itu pada saat perkuliahan ataupun saat menjalankan suatu program kerja dan organisasi.
10. Ibu Felisia, SE., M.Ak. selaku Kapordi Akuntansi Unpar atas dukungan dan bantuan yang selalu diberikan bagi seluruh mahasiswa akuntansi.
11. Seluruh dosen, pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, memberitahukan segala informasi dan pemberitahuan selama proses perkuliahan dan tata usaha Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pengumuman-pengumuman penting selama proses perkuliahan, membantu penulis selama proses perkuliahan ketika mengalami kendala dan pekerya yang telah secara langsung ataupun tidak langsung membantu penulis selama proses perkuliahan.
12. Adella Nathania selaku sahabat penulis semenjak sekolah menengah atas (SMA) yang selalu mendengarkan, mendukung, dan memberikan nasihat kepada penulis dan menjadi rumah kedua penulis semasa sekolah.
13. Nidya Anastasia selaku sahabat penulis semenjak sekolah menengah pertama (SMP) yang tidak pernah serius dan selalu mengarahkan penulis pada jalan yang berlawanan arah dengan teman – teman penulis lainnya.
14. Maria selaku teman penulis semenjak sekolah menengah atas (SMA) yang selalu menjadi teman dalam mencari makan bersama Nidya dan Adella.

15. Fania Febrianty selaku sahabat penulis semenjak sekolah menengah atas (SMA) yang selalu mengarahkan penulis ke jalan yang benar kembali setelah disesatkan oleh teman-teman penulis lainnya, menjadi teman yang selalu mendengarkan, memberikan nasihat dan menjadi rekan yang baik selama menjalani program kerja himpunan.
16. Fransisca Cloudy yang sudah penulis kenal sejak kecil, merupakan teman satu kompleks penulis yang baru dekat dengan penulis semasa sekolah menengah atas (SMA), menjadi teman cerita, makan, teman yang suka mencuri makanan di kulkas Mbah Putri dan teman seperjuangan dari semasa sekolah hingga kuliah dan selama mengerjakan skripsi saat ini. Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan.
17. Ricka Kurniawati selaku sahabat penulis yang sudah dikenal sejak awal perkuliahan, terima kasih telah hadir di kehidupan penulis dan memberikan penulis kenangan yang tidak terlupakan, dimulai dari kejadian saat menemukan uang di dekat ruang himpunan, di tertawakan oleh mas Grab karena mengira kita sedang berjalan menuju pantai, hingga tragedi internet yang kurang memadai sehingga sering dimarahi oleh dosen akuntansi manajemen lanjut.
18. Stefanie Levana Thedjakusuma selaku sahabat penulis yang seringkali membuat penulis tercengang dikarenakan keajaiban-keajaiban yang telah dilakukannya. Terima kasih telah hadir di kehidupan penulis selama masa perkuliahan ini, memberikan dukungan dan saran, menjadi teman diskusi penulis selama masa perkuliahan.
19. Elisabeth Levana Thedjakusuma yang tidak pernah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Namun, terima kasih telah banyak membantu penulis ketika membutuhkan bantuan.
20. Maria Elvina, Vania Agatha, dan Lifia selaku teman dekat penulis yang sudah menjadi teman cerita, teman kelompok dan teman satu program kerja himpunan. Terima kasih sudah menjadi pendukung penulis selama masa sekolah hingga perkuliahan saat ini.
21. Angela Intan selaku teman dekat penulis selama perkuliahan yang sudah menjadi teman cerita, teman satu program kerja dan selalu menghibur penulis disaat sedang lelah.

22. Teman – teman dari Tutoring yang sudah bersama dengan penulis selama kurang lebih tiga semester dalam menjalankan program kerja Tutoring, menjadi teman cerita, teman kelompok, teman satu program kerja, informan yang sangat bermanfaat sekali dan teman bermain.
23. Teman – teman dari ISACA Student Group UNPAR yang sudah bersama dengan penulis selama semester 7 ini. Terima kasih telah menjadi teman cerita, teman dalam menjalankan suatu program kerja, bertukar informasi dan telah menghibur penulis selama semester 7 ini.
24. Teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah hadir di kehidupan penulis selama ini baik dalam keadaan suka ataupun duka dan telah selalu mendukung penulis.
25. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah mengasahi penulis tanpa henti hingga saat ini yang secara langsung ataupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan masih perlu disempurnakan dalam skripsi ini, sehingga saran dan kritik yang membangun akan sangat diterima. Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk banyak pihak sebagai kajian, landasan, dan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi pembaca terkait dengan topik penelitian.

Bandung, Januari 2022

Penulis,



Jennie Tania

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR PERSAMAAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
1.5.1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan .....	6
1.5.2. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan .....	7
1.5.3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.....	8
1.5.4. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan .....	9
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1. Pengertian Akuntansi .....	13
2.2. Laporan Keuangan .....	13
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	13
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	14
2.2.3. Komponen Laporan Keuangan .....	14
2.2.3.1. Laporan Posisi Keuangan.....	15
2.2.3.2. Laporan Laba Rugi.....	16
2.2.3.3. Laporan Perubahan Ekuitas .....	17
2.2.3.4. Laporan Arus Kas .....	17
2.2.3.5. Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	18
2.2.3.6. Catatan Atas Laporan Keuangan .....	18

2.3. Analisis Laporan Keuangan .....	19
2.3.1 Definisi Analisis Laporan Keuangan .....	19
2.3.2 Alat-Alat Analitis Dalam Analisis laporan Keuangan .....	19
2.4. Keputusan Investasi .....	21
2.5. Keputusan Pendanaan .....	24
2.6. Ukuran Perusahaan.....	26
2.7. Nilai Perusahaan .....	28
2.8. Penelitian Terdahulu .....	30
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1. Metode Penelitian.....	35
3.1.1. Hipotesis Penelitian.....	35
3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....	36
3.1.3. Jenis Data .....	38
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.1.5. Teknik Pengolahan Data.....	39
3.1.5.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	39
3.1.5.2. Estimasi Model Data Panel .....	40
3.1.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.1.5.4. Uji Hipotesis .....	43
3.1.5.5. Model Regresi Data Panel.....	44
3.2. Objek Penelitian .....	455
3.2.1. Unit Penelitian .....	455
3.2.2. Populasi, Sampel, dan Teknik <i>Sampling</i> .....	45
3.2.3. Profil Perusahaan.....	47
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1. Hasil Pengumpulan Data .....	49
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	49
4.1.2. Uji Model Data Panel .....	57
4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
4.1.4. Hasil Uji Hipotesis .....	69
4.1.5. Model Regresi Data Panel.....	73
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74

4.2.1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.....	74
4.2.2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan .....	75
4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	76
4.2.4. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan .....	79
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>81</b>
5.1. Kesimpulan .....	81
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	82
5.3. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	37
Tabel 3.2. Kriteria Pemilihan Sampel .....	46
Tabel 3.3. Daftar Sampel Penelitian .....	46
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4.2. Data <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.3. Data <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Sampel Penelitian .....	53
Tabel 4.4. Data <i>ln (Total Asset)</i> Sampel Penelitian .....	53
Tabel 4.5. Data <i>Price to Book Value</i> (PBV) Sampel Penelitian .....	55
Tabel 4.6. Common Effect Model .....	56
Tabel 4.7. Fixed Effect Model .....	58
Tabel 4.8. Random Effect Model.....	59
Tabel 4.9. Uji Chow.....	60
Tabel 4.10. Uji Hausman .....	61
Tabel 4.11. Uji Multikolinieritas .....	65
Tabel 4.12. Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4.13. Uji Heteroskedastisitas.....	67
Tabel 4.11. Uji Hipotesis .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 1.2. Model Penelitian .....	12
Gambar 4.1. Uji Normalitas.....	65

## DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 2.1. <i>Price Earning Ratio</i>	24
Persamaan 2.2. <i>Debt to Equity Ratio</i>	27
Persamaan 2.3. <i>Logaritma Natural Total Asset</i>	29
Persamaan 2.4. <i>Price Earning Ratio</i>	30
Persamaan 2.5. <i>Book Value per Share</i>	30
Persamaan 2.6. <i>Price to Book Value</i>	30
Persamaan 3.1. Persamaan Regresi Data Panel	45

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rekapitulasi Data *Price Earning Ratio* (PER)
- Lampiran 2. Rekapitulasi Data *Debt to Equity Ratio* (DER)
- Lampiran 3. Rekapitulasi Data *ln(total asset)*
- Lampiran 4. Rekapitulasi Data *Price to Book Value* (PBV)
- Lampiran 5. Pelaksanaan Purposive Sampling - Keseluruhan
- Lampiran 6. Pelaksanaan Purposive Sampling – Kriteria 1
- Lampiran 7. Pelaksanaan Purposive Sampling – Kriteria 2
- Lampiran 8. Pelaksanaan Purposive Sampling – Kriteria 3
- Lampiran 9. Pelaksanaan Purposive Sampling – Kriteria 4

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Internet merupakan salah satu sarana komunikasi yang terus berkembang. Masyarakat telah terbiasa menggunakan internet untuk memperoleh informasi, berkomunikasi jarak jauh, ataupun untuk melakukan analisis tren. Pandemi covid – 19 membuat internet menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat. Hal ini disebabkan oleh penerapan *work from home* (WFH) dari perusahaan.

Kebijakan WFH membuat beberapa perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasional yang berpengaruh kepada kinerja keuangan perusahaan dan juga nilai perusahaan. Namun disisi lain, terdapat beberapa industri yang terus mengalami peningkatan selama masa pandemi covid – 19, salah satunya adalah perusahaan subsektor telekomunikasi. Menurut Direktur Anugerah Mega Investama Hans Kwee dalam artikel Kompas (2020, 29 Desember), mengatakan bahwa pada tahun 2021, internet akan menjadi kebutuhan utama dalam mendukung perkembangan pasar digital Indonesia yang sedang berkembang pesat. Menurut artikel Kompas (2021, 10 September), terdapat beberapa perusahaan telekomunikasi yang memiliki *revenue growth* yang baik hingga kuartal III tahun 2020, perusahaan tersebut adalah PT Indosat Tbk (ISAT) dengan *revenue growth* sebesar 9,2% dan PT Smartfren Telcom (FREN) dengan *revenue growth* 37,5%.

Pertumbuhan pada perusahaan subsektor telekomunikasi menandakan adanya peluang permintaan akan kebutuhan jaringan yang baik pada masa pandemi covid – 19, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk menjual produk dan jasanya. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan dan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Effendy & Handayani (2020: 3), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga pasar saham. Menurut Widodo (2016), Utami & Darmayanti (2018), Dewantari, *et al.* (2019), Effendy & Handayani (2020), dan Widiyasari & Nursiam (2020) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Menurut Widodo (2016: 1), setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan utama, yaitu meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat memperoleh kepercayaan masyarakat melalui tingkat kemakmuran para pemegang saham. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memilih keputusan investasi yang tepat, sehingga alokasi dana untuk investasi tersebut dapat menguntungkan perusahaan yang dapat mengakibatkan meningkatnya harga saham di masa yang akan datang. Gitman, *et al.* (2015: 442) berpendapat bahwa keputusan investasi berkaitan erat dengan investasi aset tetap. Perusahaan harus dapat menganalisis dengan teliti sebelum melakukan investasi aset tetap agar perusahaan tidak salah dalam mengambil keputusan yang dapat merugikan. Investasi aset tetap yang dapat mendatangkan laba bagi perusahaan, akan membuat masyarakat tertarik untuk membeli saham perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi perusahaan dapat dilihat berdasarkan *price earning ratio* (PER). Menurut Brigham & Houston (2018: 121), PER menunjukkan berapa banyak investor bersedia membayar per dolarnya dari laba yang dihasilkan perusahaan. Ketika perusahaan berinvestasi kemudian menghasilkan laba, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dapat menarik minat investor. Berdasarkan laba yang telah diperoleh perusahaan, investor tentu ingin mengetahui berapa besar laba yang akan diterima per lembar sahamnya. Ketika laba per lembar saham yang akan diterima oleh investor tinggi, maka investor akan bersedia untuk membayar lebih agar bisa mendapatkan saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, semakin besar rasio PER, maka semakin besar juga nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2016), Utami & Darmayanti (2018) dan Effendy & Handayani (2020), keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Nurvianda & Ghasarma (2018), Arizki, *et al.* (2019), Widiyasari & Nursiam (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Perusahaan membutuhkan dana yang tidak sedikit dalam menjalankan kegiatan operasional ataupun melakukan ekspansi. Menurut Gitman, *et al.* (2015: 575), dana tersebut dapat diperoleh dari internal perusahaan berupa pendapatan yang

diterima dari kegiatan operasional maupun non operasional perusahaan seperti keuntungan dari menjual aset tetap. Perusahaan juga dapat memperoleh dana dari eksternal perusahaan berupa pinjaman. Menurut Gitman, *et al.* (2015: 575), keputusan pendanaan menyangkut tentang struktur pembiayaan (*capital structure*), yaitu seberapa besar proporsi pendanaan yang berasal dari ekuitas dan utang. Manajer perusahaan harus dapat menganalisis dan mempertimbangkan besarnya risiko apabila pendanaan akan dilakukan dari utang, sehingga pada masa yang akan datang perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam hal membayar pokok dan bunga. Apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, tentu hal tersebut dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan pada penelitian ini akan diukur melalui *debt to equity ratio* (DER) karena menunjukkan proporsi antara pendanaan yang berasal dari utang dan pendanaan yang berasal dari ekuitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gustian (2017), Utami & Darmayanti (2018), dan Arizki, *et al.* (2019), keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2016), Nurvianda & Ghasarma (2018), dan Effendy, *et al.* (2020) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Sari & Handayani (2016: 7), semakin besar ukuran perusahaan maka kegiatan operasional perusahaan akan semakin kompleks, sehingga dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar. Menurut Sujoko dalam Wahyudi, *et al.* (2016: 157), ketika perusahaan besar mengalami perkembangan maka investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang sudah *mature* (perusahaan besar) akan lebih menarik investor karena perusahaan memiliki tujuan lain selain pertumbuhan, yaitu membagikan dividen kepada investor. Sementara, pada perusahaan *start up* (perusahaan kecil) akan lebih fokus untuk terus melakukan ekspansi karena peluang pertumbuhan bagi *start up* lebih besar dibandingkan perusahaan yang sudah *mature*. Penelitian dilakukan oleh Widiastari & Yasa (2018), Dewantari, *et al.* (2019) dan Vernando (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Namun menurut penelitian Wahyudi, *et al.* (2016), Mustanda, *et al.* (2017), dan Widiyasari & Nursiam (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian – penelitian sebelumnya sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020?
4. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, terdapat beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.
2. Mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.

3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.
4. Mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Perusahaan subsektor telekomunikasi  
Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi terkait faktor apa saja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor telekomunikasi, sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan atau membuat kebijakan yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.
2. Investor  
Penelitian ini diharapkan membantu para investor untuk memberikan gambaran terkait perusahaan subsektor telekomunikasi sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat terkait dengan investasi pada perusahaan subsektor telekomunikasi.
3. Pembaca  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi pembaca mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan terutama pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
4. Penelitian selanjutnya  
Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas topik serupa mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

## **1.5. Kerangka Pemikiran**

Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan nilai perusahaan, yang dapat dilihat melalui peningkatan harga saham. Menurut Nurvianda, *et al.* (2018: 167), nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Widiastari & Yasa (2018: 958) juga berpendapat bahwa Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang perusahaan dan prospeknya yang dicerminkan melalui harga saham. Nilai perusahaan pada penelitian ini akan diukur melalui *price to book value ratio* (PBV). Menurut Widodo (2016: 4), PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin besar nilai PBV artinya pasar percaya akan prospek perusahaan. Menurut Utami & Darmayanti (2018) dan Dewantari, *et al.* (2019), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan.

### **1.5.1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Widodo (2016: 5), keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan indikator PER untuk mengukur keputusan investasi. Menurut Brigham & Houston (2018: 121), PER menunjukkan jumlah dolar yang akan dibayarkan investor untuk 1 rupiah dari laba saat ini. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widodo (2016), Utami & Darmayanti (2018) dan Effendy, *et al.* (2020), keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ketika perusahaan memutuskan untuk menggunakan dananya untuk berinvestasi, maka hal tersebut menandakan adanya harapan dari perusahaan untuk mengalami pertumbuhan di masa yang akan datang. Diharapkan pertumbuhan ini membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ketika perusahaan memutuskan untuk berinvestasi, maka perusahaan telah memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang menguntungkan di masa depan. Sinyal menurut Brigham dan Houston (2018: 500) adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan

yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan.

Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memilih keputusan investasi yang tepat, dalam artian keputusan investasi pada suatu aset tersebut nantinya dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat, sehingga investor pun tertarik untuk membeli saham perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **1.5.2. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Gitman, *et al.* (2015: 65), keputusan pendanaan adalah pertimbangan manajer tentang bagaimana perusahaan mengumpulkan uang untuk membayar aset yang diinvestasikannya. Keputusan pendanaan menyangkut tentang struktur pembiayaan (*capital structure*), yaitu seberapa besar proporsi pendanaan yang berasal dari ekuitas dan utang. Penelitian ini menggunakan indikator DER untuk mengukur keputusan pendanaan. Menurut Noviadry, *et al.* (2020: 6), DER menyatakan proporsi pendanaan yang berasal dari utang dan pendanaan yang berasal dari ekuitas, sehingga dapat menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber dana perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Gustian (2017), Utami, *et al.* (2018) dan penelitian Arizki, *et al.* (2019) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Gitman, *et al.* (2015: 579), berdasarkan *pecking order theory* hierarki pembiayaan dimulai dengan laba ditahan, diikuti oleh utang, dan pilihan terakhir adalah penerbitan saham baru. Apabila perusahaan mendanai kegiatan operasionalnya melalui dana internal, dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga perusahaan dapat mendanai kegiatan operasionalnya dari dana internal saja. Hal tersebut tentunya membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Namun, jika perusahaan mendanai kegiatan operasionalnya melalui utang, maka perusahaan harus berhati – hati karena hal tersebut dapat menimbulkan risiko menurunnya nilai perusahaan apabila perusahaan gagal untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pinjaman. Semakin besar utang maka biaya yang harus dibayarkan perusahaan setiap periodenya akan semakin besar. Setiap perusahaan

tentunya mengharapkan struktur pendanaan yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2018: 417) struktur modal dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Apabila perusahaan memiliki struktur modal yang optimal, maka perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengambil keputusan pendanaan yang tepat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **1.5.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Widiastari & Yasa (2018: 966), ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai perusahaan yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan, nilai saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Penelitian ini menggunakan indikator total aset yang tertera dalam laporan keuangan suatu perusahaan dan menggunakan skala rasio, yaitu *logaritma natural (ln) total asset* untuk mengukur ukuran perusahaan. Aset menurut Weygandt, *et al.* (2015: 12) adalah sumber daya perusahaan yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional. Menurut Setiawan & Mahardika (2019: 127), *ln total asset* dapat meminimalisir data yang berfluktuasi berlebihan dan menyederhanakan jumlah aset. Penelitian yang dilakukan oleh Dewantari, *et al.* (2019) dan Sari (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Menurut Dewantari, *et al.* (2019: 69), semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Perusahaan yang berskala besar berupaya membagikan dividen untuk menarik minat investor. Tujuan perusahaan besar melakukan hal tersebut untuk menarik investor berinvestasi agar perusahaan mendapatkan pendanaan yang berasal dari investor. Sementara, perusahaan kecil tujuan utamanya bukanlah membagikan dividen, melainkan pertumbuhan perusahaan agar dapat menjadi perusahaan besar. Menurut Sujoko dalam Wahyudi, *et al.* (2016: 157), ketika perusahaan besar mengalami perkembangan maka investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu

perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **1.5.4. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Utami & Darmayanti (2018) dan Dewantari, *et al.* (2019), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan. Gitman, *et al.* (2015: 65), berpendapat bahwa aktivitas utama manajer keuangan selain melakukan analisis dan membuat perencanaan keuangan adalah membuat keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Keputusan investasi adalah persepsi investor terkait keuntungan yang akan diperoleh perusahaan di masa yang akan datang (Widodo, 2016: 5). Ketika perusahaan memutuskan untuk berinvestasi, maka perusahaan telah memberikan sinyal positif kepada investor. Sinyal tersebut akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang dibuat oleh manajer terkait dengan seberapa besar proporsi pendanaan yang berasal ekuitas dan utang (Gitman & Zutter, 2015: 65). Menurut *pecking order theory*, ketika perusahaan membutuhkan dana maka pilihan utama perusahaan adalah menggunakan laba ditahan. Ketika perusahaan mendanai kegiatan operasional hanya berasal dari internal saja, dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Namun, jika perusahaan mendanai kegiatan operasional melalui utang, maka perusahaan harus berhati – hati karena semakin besar utang maka biaya yang harus dibayarkan perusahaan setiap periodenya akan semakin besar. Sehingga, perusahaan harus dapat menentukan struktur modal yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

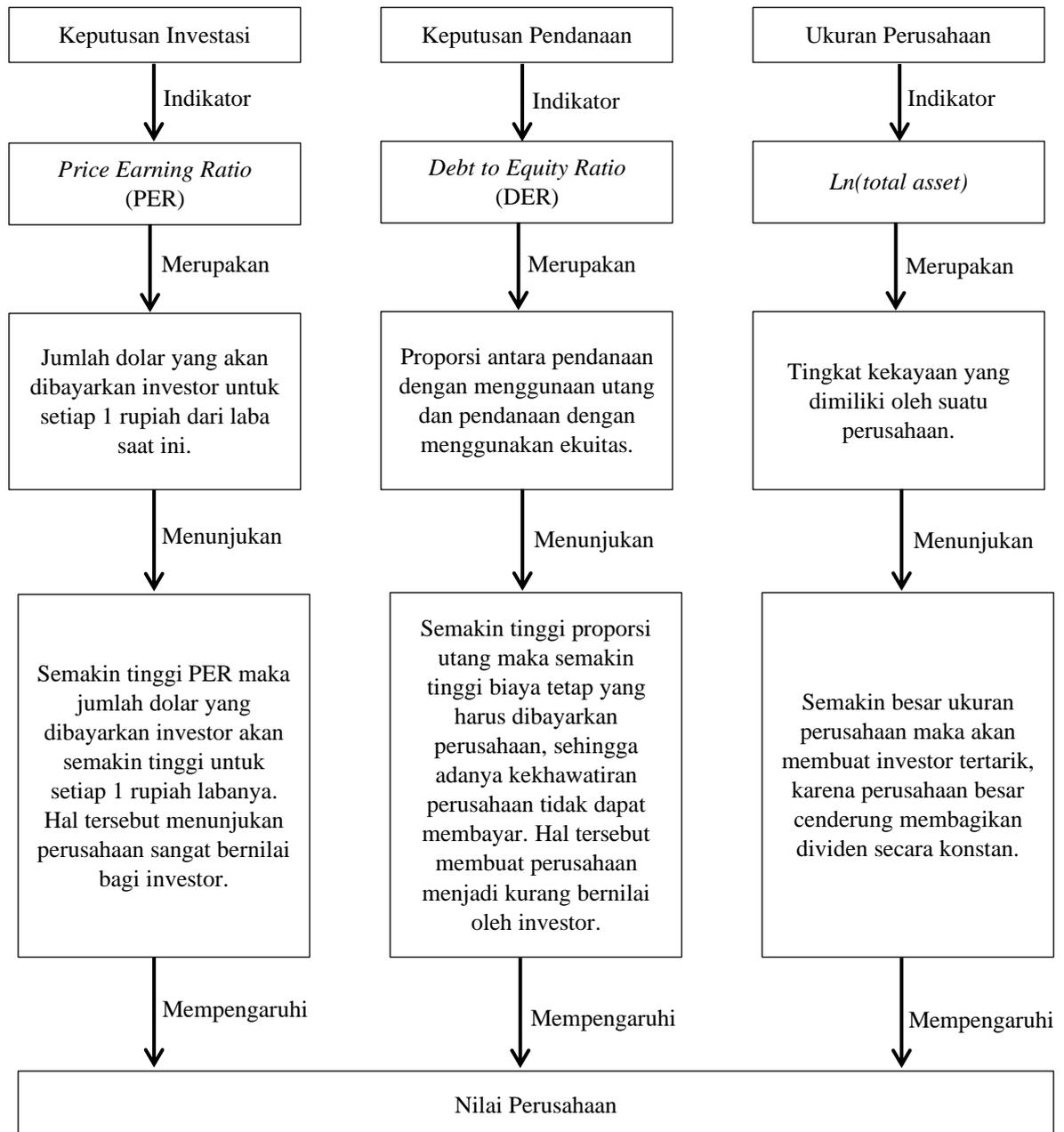
Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai perusahaan yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan, nilai saham dan sebagainya (Widiastari & Yasa, 2018: 966). Perusahaan besar berupaya untuk membagikan dividen untuk menarik investor agar berinvestasi sehingga perusahaan dapat memperoleh dana. Menurut Sujoko dalam Wahyudi, *et al.*

(2016: 157), ketika perusahaan besar mengalami perkembangan maka investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami & Darmayanti (2018) menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh Suardana, *et al.* (2020) menunjukkan bahwa keputusan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

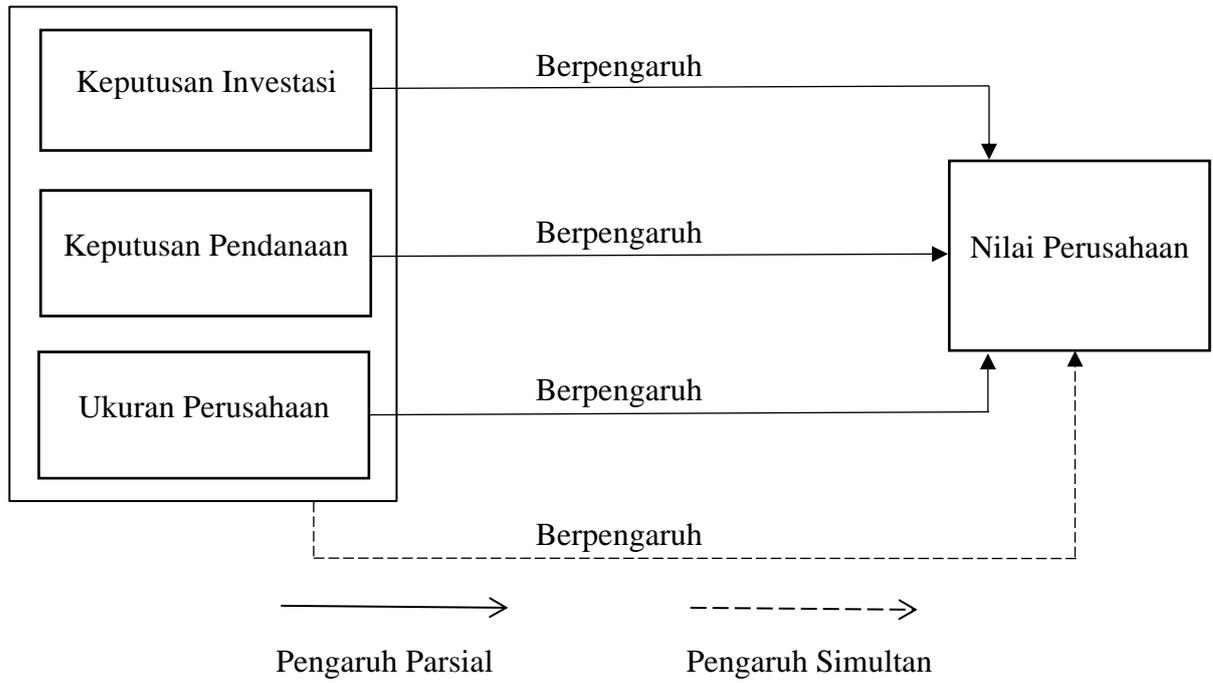
Uraian kerangka pemikiran yang telah disederhanakan melalui gambar 1.1. dan model penelitian yang ditampilkan pada gambar 1.2. sebagai berikut:

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Brigham & Houston (2018); Effendy, *et al.* (2020); Sari (2016)

**Gambar 1.2.**  
**Model Penelitian**



Sumber: Olahan Penulis.

